

Sampel penelitian ini adalah 3 kegiatan yang dipilih secara random dimana masing – masing unit kegiatan mahasiswa mempunyai banyak anggota misalnya : Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga berjumlah 150 mahasiswa tetapi yang ada dilokasi saat peneliti mengadakan penelitian berjumlah 25 mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa IQMA berjumlah 210 mahasiswa tetapi yang ada dilokasi saat peneliti mengadakan penelitian berjumlah 45 mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka berjumlah 170 mahasiswa tetapi yg ada dilokasi saat peneliti mengadakan penelitian berjumlah 30 mahasiswa, dan mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 100 mahasiswa dimana 50 mahasiswa mengisi skala *Self management* dan 50 mahasiswa mengisi skala Kemandirian Belajar secara acak, semua subjek penelitian menurut peneliti berjumlah 100 dari 430 mahasiswa sebagai jumlah populasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Pengumpulan data Peneliti menggunakan teknik Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode skala yaitu suatu metode penyelidikan dengan menggunakan kumpulan pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh setiap individu yang menjadi subyek penelitian. Berdasarkan jawaban subyek pada setiap pernyataan-pernyataan yang ada kemudian dapat disimpulkan (Azwar, 2005: 95).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua skala instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Kedua skala ini

Tabel 3 Blue Print Skala Kemandirian Belajar

Jenis-Jenis	Kemandirian Belajar		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mampu menyelesaikan tugas tanpa dibantu orang lain.	7	3	10
Pengembangan pengetahuan mengikuti kegiatan non akademik.	6	4	10
Individu memilih dan menentukan sendiri tujuan dalam pembelajaran.	2	8	10
Jumlah	15	15	30

Skala Kemandirian Belajar terdiri dari: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai) berupa pernyataan yang berbentuk *favorable* dan *unfavorable*. Pemberian skor untuk pernyataan *favorable*, yaitu: SS memperoleh skor 4, S memperoleh skor 3, TS memperoleh skor 2, STS memperoleh skor 1. Untuk *unfavorable*, yaitu SS memperoleh skor 1, S memperoleh skor 2, TS memperoleh skor 3, STS memperoleh skor 4.

Tabel 4 Sebaran Aitem Skala Kemandirian Belajar

Jenis-Jenis	Kemandirian Belajar		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mampu menyelesaikan tugas tanpa dibantu orang lain.	1,2,3,4, 5,9,10	6,7,8	10
Pengembangan pengetahuan mengikuti kegiatan non akademik.	14,15,16, 17,18,19	11,12,13,20	10
Individu memilih dan menentukan sendiri tujuan dalam pembelajaran.	23,26	21,22,24,25, 27,28,29,30	10
Jumlah	15	15	30

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan, karena data yang diperoleh berwujud angka-angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang obyektif. Sebelum dilakukan uji hipotesis terhadap hasil penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi sebagai prasyarat dan anggapan sementara yang kebenarannya masih harus dibuktikan kembali.

Uji asumsi dalam hal ini dibagi menjadi dua, yakni uji normalitas sebaran variabel penelitian dan uji linieritas hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel *Self Management*, variabel Kemandirian Belajar. Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebarannya dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for Windows release 11,6 yaitu dengan uji *Anova* dan *Model Summary*.

Hasil uji normalitas variabel *Self Management* pada uji *Anova* (dengan kaidah jika nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$ maka distribusi adalah **normal**) didapatkan nilai signifikansi 0,200 dan pada uji *Model Summary* (dengan kaidah yang sama) didapatkan nilai signifikansi 0,058. Hasil ini dapat berarti variabel *Self Management* berdistribusi normal.

